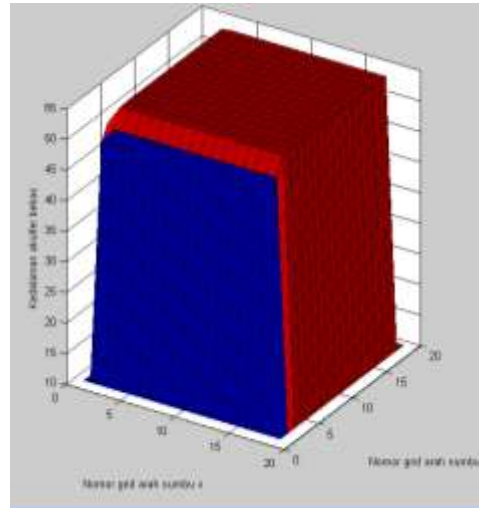
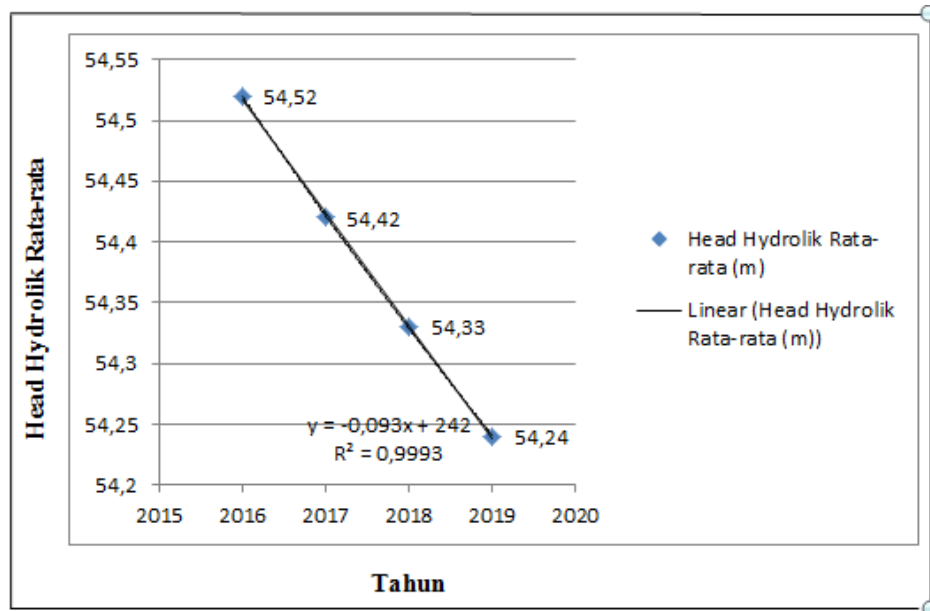


**Gambar 4.** Kondisi akuifer bebas Kecamatan Rumbai tahun 2018



**Gambar 5.** Kondisi akuifer bebas Kecamatan Rumbai tahun 2019

Bentuk cekungan air bawah tanah di Kecamatan Rumbai tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 adalah pola yang terbalik dari kondisi pada umumnya, hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan data penduduk dan industri yang meningkat. Pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 kedalaman air bawah tanah yang mengisi akuifer bebas berturut-turut diperkirakan sekitar 45,52 meter, 54,42 meter, 54,33 meter dan 54,24 meter, artinya hydraulic head yang mengisi air akuifer bebas tahun 2017 sampai tahun 2019 adalah sama yaitu sebesar 50 meter, kondisi ini bisa dikatakan keadaan akuifernya dalam. Pengambilan air bawah tanah oleh penduduk dan industri lebih besar daripada jumlah air yang masuk ke akuifer. Prediksi kedalaman akuifer bebas rata-rata Kecamatan Rumbai tahun 2016 sampai tahun 2019 ditunjukkan pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Grafik Hydraulic head Rata-rata Kecamatan Rumbai

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk cekungan air bawah tanah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 adalah pola yang terbalik.
2. Pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 kedalaman rata-rata akuifer bebas di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru berturut-turut diperkirakan sekitar 45,52 meter, 54,42 meter, 54,33 meter dan 54,24 meter.
3. Prediksi kondisi akuifer bebas di kecamatan Rumbai tahun 2019 relatif lebih baik dibandingkan tahun 2016 hal ini disebabkan karena aktivitas pengembangan lahan yang berkurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Guymon, G.,1994. Unsaturated zone hydrology; Englewood Cliffs, New Jersey, PTR Prentice Hall, 2010p.
- Hutasoit, L.M., 2009. Kondisi Permukaan Ar Tanah dengan dan Tanpa Peresapan Buatan di Daerah Bandung, Jurnal Geology Indonesia. 01.4, No.3, P.177-188.
- Muhammad, E., Aminullah, dan Soesilo, B., 2001. Analisis Sistim Dynamics Lingkungan Hidup, Sosial, Ekonomi, Manajemen, UMJ Press, Jakarta.
- Riswandi, S.T.,2006, Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Pekanbaru, Pengelolaan sumber daya alam, IPB, Bogor.



